

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Muhammad (2004) pada bukunya menjabarkan bahwa penelitian hukum dibagi menjadi tiga jenis yakni, penelitian hukum normatif yang menggunakan studi kasus hukum normatif berupa produk hukum. Kedua, penelitian hukum empiris yakni menggunakan studi kasus hukum empiris berupa perilaku hukum masyarakat. Ketiga, penelitian hukum normatif-empiris yaitu suatu penelitian yang menggunakan studi kasus hukum normatif-empiris berupa produk perilaku hukum. Lebih lanjut dalam bukunya Muhammad (2004) menuliskan bahwa penelitian hukum normatif-empiris dimulai dengan merujuk pada peraturan hukum positif yang tertulis dan diterapkan pada situasi hukum konkret dalam masyarakat. Oleh karena itu, dalam penelitiannya selalu terdiri dari dua tahap analisis yang meliputi pengkajian tentang hukum normatif yang berlaku dan implementasinya pada peristiwa konkret untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penelitian ini adalah penelitian hukum normatif-empiris.

Dalam bukunya Marzuki (2017) berpendapat bahwa dalam penelitian hukum terdapat beberapa pendekatan yaitu, pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan kasus (*case approach*), pendekatan historis (*historical approach*), pendekatan perbandingan (*comparative approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Penelitian ini menggunakan tiga jenis pendekatan diantaranya pendekatan perundang-undangan, pendekatan kasus, dan pendekatan konseptual. Pendekatan perundang-undangan (*statute approach*)

dilakukan dengan mengkaji semua undang-undang dan regulasi yang bersangkutan dengan isu hukum yang sedang diteliti. Pendekatan kasus (*case approach*) dilakukan dengan cara melakukan telaah pada kasus-kasus yang berkaitan dengan isu yang sedang diteliti. Pendekatan konseptual (*conceptual approach*) dimulai dari pandangan dan doktrin yang berkembang didalam ilmu hukum (Marzuki, 2017).

### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

1. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan yakni mulai pada 3 Februari 2023 sampai dengan tanggal 30 April 2023.
2. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri Kendari.

### **3.3 Partisipan**

Partisipan dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif Institut Agama Islam Negeri Kendari. Partisipan menurut Sugiyono (2007) adalah bagian dari populasi yang mewakili karakteristik dari populasi yang hendak diteliti. Menurut Creswell (2007) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, biasanya melibatkan 5 hingga 10 partisipan, namun jika saturasi data belum tercapai, jumlah partisipan bisa ditingkatkan hingga terjadi pengulangan informasi dari partisipan. Saturasi menandakan bahwa data yang dijelaskan oleh informan memiliki kesamaan atau telah mencapai titik jenuh (Speziale & Carpenter, 2003).

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* yakni *Purposive Sampling*. Dilansir dari Detik.com *Purposive Sampling* adalah tehnik penentuan sampel penelitian adalah dengan cara memilih sampel yang sesuai dengan pengetahuan

peneliti berdasarkan masalah atau tujuan yang diteliti. Sampel yang terpilih karena dirasa cocok dengan penelitian dandapat memberikan data yang diperlukan(Basmatullah, 2022).

### **3.4 Sumber Data**

Dalam penelitian inisumber data yang digunakan diantaranya sebagai berikut :

1. Sumber data primer adalah sumber data yang objek penelitiannya dan datanya diperoleh secara langsung. Dalam penelitian ini data yang diperoleh secara langsung adalah dari narasumber dan responden melalui wawancara dan observasiyang dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa IAIN Kendari.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung dari narasumber. Sumber data sekunder didalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*libraryresearch*) yang terbagi menjadi dua bahan hukum diantaranya bahan hukum primer yakni undang-undang hak cipta dan teori maqasid syariah, dan bahan hukum skunder yakni buku-buku, jurnal, skripsi dan tulisan ilmiah lainnya.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumplan data adalah teknik yang dipakai untuk menghimpun informasi terkait penelitan. Dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas sehari-hari manusia dengan memanfaatkan indera penglihatan sebagai alat bantu utamanyaseperti yang dikemukakan oleh Bungin (2011). Tujuan dari observasi ini

adalah untuk memperhatikan individu-individu dan aktivitas yang terjadi dalam situasi sosial yang tengah berlangsung diantaranya adalah pengamatan pada tempat dimana situasi sosial sedang berlangsung, aktor yakni individu yang berperan serta dalam kegiatan yang tengah diteliti yakni mahasiswa, kemudian aspek yang diamati antara lain sebagai berikut :

**Tabel 1**  
Indikator observasi

No	Aspek Yang Diamati
1.	Mahasiswa aktif IAIN Kendari
2.	Pengguna Telegram
3.	Menggunakan Telegram untuk kegiatan streaming ( <i>men-download dan menonton</i> )
4.	Alasan memilih Telegram untuk <i>streaming</i>
5.	Kesadaran hukum (Pengetahuan, Pemahaman, Sikap, Perilaku)

2. Wawancara

Dalam bukunya Moleong (2009) menerangkan bahwasanya wawancara merupakan dialog dengan tujuan spesifik. Dalam studi ini, wawancara dilaksanakan untuk mendapatkan informasi terkait penggunaan telegram. Peneliti melakukan wawancara dengan pedoman wawancara yang digunakan dalam proses wawancara, yang memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya tentangapa, mengapa, dan bagaimana yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Pertanyaan yang diberikan adalah

pertanyaan dengan urutan, kata, dan penyajian yang sama untuk setiap subject.

### 3. Dokumentasi

Bungin (2011) dalam bukunya menerangkan bahwa dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan informasi yang dipakai untuk melacak informasi secara sejarah. Dokumen-dokumen dalam penelitian ini meliputi profil kampus, buku-buku, gambar-gambar tentang pelanggaran hak cipta melalui aplikasi telegram bahkantulisan ilmiah lain yang didapat dari internet juga tulisanpenulissaat penelitian berlangsung serta dokumen lainnya yang dianggap penting dan berhubungan dengan permasalahan penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah menyederhanakan data menjadi format yang lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini tehnik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif model interaktif. Seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) yang terdiri atas empat hal utama diantaranya :

#### 1. Pengumpulan Data

Data yang didapat dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi ditulis dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yakni uraian dan gambaran. Uraian (deskripsi) adalah informasi yang diperoleh secara alami tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan disaksikan peneliti dengan tanpa adanya tafsiran atau pendapat dari peneliti pada apa yang sedang diamati. Sementara itu, refleksi (gambaran) ialah catatan

yang berisikan komentar, kesan, juga tafsiran dari peneliti tentang temuannya, dan digunakan sebagai bahan rencana pengumpulan data untuk langkah berikutnya.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah metode untuk memilih, mengumpulkan, dan mengolah data mentah yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan. Proses pengurangan data dilakukan dengan cara seleksi, pengambilan ringkasan, pengelompokan data dengan lebih jelas, menyederhanakan, dan fokus pada bagian yang penting, serta menghilangkan elemen yang tidak relevan untuk memperoleh kesimpulan yang akurat sesuai dengan fokus permasalahan.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data cenderung menuju ke arah penyederhanaan data, yang kompleks menjadi sebuah berbentuk sederhana dan dengan melalui seleksi sehingga dapat mudah dipahami. Presentasi data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memaparkan data yang telah diteliti.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Akhir dari pembuatan sebuah laporan adalah membuat kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan upaya menemukan atau memahami arti, pola penjelasan, urutan sebab akibat atau proposisi. Proses ini adalah salah satu proses yang memerlukan banyak pertimbangan.

### **3.7 Pengujian Keabsahan Data**

Sugiyono (2012) dalam penelitian uji keabsahan data biasanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam studi kualitatif, hasil atau informasi yang

dianggap sah jika tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan fakta yang sebenarnya terjadi pada subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini, untuk memastikan keabsahan hasil digunakan metode triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Triangulasi sumber yang dilaksanakan dengan memeriksa informasi yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan pengumpulan dan verifikasi data yang telah diperoleh dari hasil pengamatan, pertanyaan, dan keterangan tertulis yang tersedia. Setelah itu, peneliti kemudian membandingkan hasil pengamatan dengan pertanyaan dan pertanyaan dengan keterangan tertulis yang tersedia (Bachri, 2010). Triangulasi teknik dilakukan dengan memverifikasi data dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda, seperti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila terdapat perbedaan data yang diperoleh, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan kebenaran data tersebut. Triangulasi waktu dilakukan dengan memverifikasi data pada waktu dan situasi yang berbeda. Jika terdapat perbedaan data, maka proses verifikasi dilakukan berulang kali hingga diperoleh kepastian data yang akurat (Sugiyono, 2007).